

RINGKASAN

PT Charoen Pokphand Jaya *Farm* (CPJF) Unit Bangsri merupakan salah satu cabang perusahaan dari PT Charoen Pokphand Indonesia yang bergerak di bidang pembibitan ayam *parent stock* pedaging. PT Charoen Pokphand Jaya *Farm* Unit Bangsri didirikan pada tahun 2011 yang berlokasi di Jl. Raya Pantura Bangsri RT 04 RW 02, Desa Bangsri, Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Tujuan dilaksanakannya Magang ini adalah untuk memenuhi salah satu tugas akhir dari program D-III Budidaya Ternak Universitas Jenderal Soedirman serta untuk mengetahui lebih lanjut tentang budidaya ayam bibit induk pedaging.

Materi yang digunakan di PT Charoen Pokphand Jaya *Farm* Unit Bangsri adalah ayam *parent stock* strain Ross usia 36-40 minggu dengan populasi satu kandang sebanyak 9.256 ekor. PT Charoen Pokphand Jaya *Farm* Unit Bangsri memiliki total 20 kandang *closed house* yang terdiri dari 10 kandang strain Ross dan 10 kandang strain Cobb dengan luas kandang 1.440 m². Pakan yang diberikan menggunakan sistem *feed restriction* atau pemberian pakan secara dibatasi, dengan jenis pakan *crumble* kode 535R untuk jantan dan 534-2R untuk betina. Aspek yang diperhatikan pada saat budidaya ayam bibit induk pedaging di PT Charoen Pokphand Jaya *Farm* Unit Bangsri adalah perkandangan, pemeliharaan, pemberian pakan, penanganan kesehatan, dan penanganan produksi. Penanganan kesehatan berupa *biosecurity*, pemberian obat, vitamin, pengambilan sampel darah, vaksinasi, serta penanganan bangkai.

PT Charoen Pokphand Jaya *Farm* Unit Bangsri memiliki rata-rata *uniformity* ayam jantan pada umur 36-40 minggu sebesar 90,71% dan betina sebesar 95,45%, dengan rata-rata bobot badan jantan 4.634 gram dan betina 3.768 gram. Produksi telur dari kandang 13 umur 36-40 minggu menunjukkan penurunan produksi telur (PE) dari 83,65% menjadi 78,77%, sementara telur tetas (HE) mengalami penurunan dari 98,36% menjadi 97,99%. Dapat disimpulkan bahwa PT Charoen Pokphand Jaya *Farm* Unit Bangsri memiliki manajemen pemeliharaan serta performa produksi telur tetas yang berada di atas standar, sehingga perusahaan dinilai memiliki potensi keberlanjutan dalam kegiatan produksinya.

Kata Kunci: Ayam Bibit Induk Pedaging, Ayam Parent Stock Ross, Sistem Closed House Ayam Parent Stock, Produksi Telur Ayam Parent Stock Ross